

ABSTRAK

PENGARUH PEMILIHAN METODE AKUNTANSI TERHADAP TINGKAT *UNDERPRICING* SAHAM PERDANA Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur yang *Listing* diBEJ Pada periode 1994-2002

**Nia Christiani
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2005**

Penelitian ini menguji pengaruh pemilihan metode akuntansi terhadap tingkat *underpricing* saham, khususnya metode arus biaya persediaan yang digunakan oleh perusahaan manufaktur yang melakukan *initial public offering*.

Hasil penelitian oleh Neill, et al. (1995) menunjukkan bahwa perusahaan IPO yang menggunakan metode akuntansi yang bersifat *income increasing* mengalami *underpricing* yang lebih tinggi dibandingkan yang menggunakan metode *income decreasing*. Pada kondisi pasar modal Indonesia, penelitian Ali dan Hartono (2003) tidak berhasil menunjukkan pengaruh metode arus biaya persediaan terhadap *underpricing* saham perdana. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metode arus biaya persediaan terhadap tingkat *underpricing* saham perdana dengan variabel kontrolnya pengaruh reputasi auditor, persentase saham yang ditawarkan dan ukuran perusahaan.

Pengujian yang dilakukan terhadap 46 perusahaan manufaktur yang melakukan IPO dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama 1994 sampai dengan 2002, menunjukkan bahwa pemilihan metode akuntansi yaitu metode arus biaya persediaan tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham perdana perusahaan manufaktur. Reputasi auditor, persentase saham yang ditawarkan juga tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham perdana. Hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham perdana.

ABSTRACT

THE EFFECT OF ACCOUNTING METHOD CHOICE TO THE IPO'S UNDERPRICING RATE

**An Empirical Study at The Manufacturing Companies Listed in Jakarta
Stock Exchange from 1994 to 2002**

Nia Christiani

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2005

This research studied about the effect of accounting method choice to the underpricing rate, especially for inventory cost flow of manufacturing company's initial public offering (IPO).

The result of Neill et al's research (1995) showed the companies that used income increasing accounting method had higher underpricing rate than the companies that used income decreasing accounting method. Based on condition of Indonesian capital market, Ali and Hartono (2003) unsuccessfully showed the effect of inventory cost flow method to the IPO's underpricing rate. The purpose of this research was to evaluate the effect of inventory cost flow to the IPO's underpricing rate with the control variables namely, the effect of auditor reputation, the offering of share and size of company.

The sample consisted of 46 IPO's manufacturing companies and listed in Jakarta Stock Exchange from 1994 to 2002. Data analysis showed that the accounting method for inventory cost flow didn't effect the underpricing rate of the company's IPO. The reputation of auditor and offering of share didn't effect the underpricing rate of the company's IPO. Just The size of company which had effect to the IPO's underpricing rate.